

## **Analisis Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap Masyarakat Prasejahtera dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan di Kabupaten Kutai Timur**

### ***Analysis of Family Hope Program (PKH) Assistance to the Underprivileged Community in Poverty Alleviation in East Kutai Regency***

**Ulfianur Rohaidha<sup>1</sup>, Aji Sofyan Effendi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>2</sup>Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

✉ *Corresponding author:* aji.sofyan.effendi@feb.unmul.ac.id

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1.) Mengetahui bagaimana bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap masyarakat prasejahtera dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Kutai Timur, serta 2.) Mengetahui kriteria apa yang paling bermanfaat dari bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap masyarakat prasejahtera dalam upaya pengentasan kemiskinan di Kabupaten Kutai Timur. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bantuan PKH di Kabupaten Kutai Timur sudah cukup membantu masyarakat prasejahtera dalam mengentaskan kemiskinan, KPM PKH banyak menerima bantuan untuk pendidikan anak sekolah agar bisa meraih cita-cita dan sukses dan diharapkan mampu meningkatkan ekonomi keluarga nantinya.

#### **Abstract**

*This research aims to find out: 1.) Find out how the Family Hope Program (PKH) provides assistance to underprivileged communities in efforts to eradicate poverty in East Kutai Regency, and 2.) Find out what criteria are most useful from the Family Hope Program (PKH) assistance for the community underprivileged in poverty alleviation efforts in East Kutai Regency. This research uses descriptive research using qualitative analysis. Data collection techniques were carried out by means of interviews, observation and documentation. The results of this research show that PKH assistance in East Kutai Regency is sufficient to help underprivileged communities in alleviating poverty. PKH KPMs receive a lot of assistance for school children's education so that they can achieve their dreams and be successful and are expected to be able to improve the family's economy in the future.*

*This is an open-access article under the CC-BY-SA license.*



Copyright © 2026 Ulfianur Rohaidha, Aji Sofyan Effendi.

#### **Article history**

*Received 2025-07-10*

*Accepted 2026-01-05*

*Published 2026-01-31*

#### **Kata kunci**

PKH;  
Masyarakat Prasejahtera;  
Pengentasan Kemiskinan.

#### **Keywords**

PKH;  
Underprivileged Communities;  
Poverty Alleviation.

## PENDAHULUAN

Pandangan dari Suparlan (1993) dalam (Mubyarto, 2010), kemiskinan dicirikan sebagai keadaan di mana kualitas hidup individu atau kelompok lebih rendah daripada masyarakat dan mereka memiliki kekurangan material. Mayoritas ilmuwan sosial setuju bahwa struktur ekonomi masyarakat adalah pendorong utama kemiskinan. Namun, beberapa berpendapat bahwa kemiskinan disebabkan oleh kombinasi faktor.

Strategi pemerintah untuk memerangi kemiskinan di Indonesia dengan menaikkan langkah-langkah kesejahteraan sosial menganut Undang-Undang No. 11 tahun 2009, yang mencakup sejumlah program seperti JAMKESMAS, RASKIN, BSM, PKH, PNPM, dan KUR, untuk menggarisbawahi perlunya membuat langkah-langkah untuk menghindari dan mengurangi bahaya yang terkait dengan guncangan sosial dan kerentanan. (Halawa, 2022). Pendapat sama oleh (Christine et al., 2018) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Kesejahteraan Sosial dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional mengatur hal tersebut dengan prinsip kemanusiaan, kemanfaatan, dan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. untuk melindungi dan menaikkan kesejahteraan masyarakat. Undang-undang ini bertujuan untuk memerangi kemiskinan sesuai dengan tujuan negara yang terdapat dalam alinea keempat UUD 1945.

Bantuan PKH telah diberikan sejak tahun 2007. Pada awal pelaksanaannya, dukungan ini terbatas pada tujuh wilayah di Indonesia, yaitu DKI Jakarta, Gorontalo, Jawa Barat, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur, Sumatera Barat, dan Sulawesi Utara. Tahun 2011 terjadi penambahan 25 provinsi ke dalam Program Keluarga Harapan. Pada tahun yang sama, PKH memulai debutnya di Kalimantan Timur, dengan Kota Samarinda dan Kabupaten Kutai Barat sebagai daerah penerima. Hingga 14 kabupaten dan kota di Kalimantan Timur mulai menerima dukungan dari Program Keluarga Harapan pada tahun 2013. (Apriyadi, 2021)

KSM yang memenuhi persyaratan untuk menjadi anggota dan mampu melaksanakan tugas yang diberikan adalah target audiens untuk program PKH. Tujuan khusus adalah untuk menaikkan pencapaian pendidikan peserta PKH, meningkatkan status kesehatan dan gizi mereka, serta meningkatkan kualitas dan aksesibilitas layanan kesehatan dan pendidikan. Keluarga yang terdaftar dalam program ini dibagi menjadi tiga kelompok komponen: Rp. 3.000.000 dialokasikan untuk komponen kesehatan; Rp. 900.000 dialokasikan untuk komponen pendidikan (siswa SD menerima Rp. 1.500.000 per tahun, siswa SMP menerima Rp. 1.500.000/ tahun, dan siswa SMA menerima Rp. 2.000.000/ tahun); dan Rp. 2.400.000 dialokasikan pada komponen kesejahteraan sosial. Jaminan Kesehatan Nasional, Bantuan Beras Sejahtera (Rastra), Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), Program Indonesia Pintar (PIP), Kelompok Usaha Bersama (KUBE), Perumahan Layak Huni (Rutilahu), Bantuan Lansia Terlantar (Aslut), Bantuan Sosial Penyandang Disabilitas Berat (ASPDB), dan Sertifikat Kepemilikan Tanah dari Badan Pertanahan Nasional hanyalah beberapa dari program bantuan sosial yang dapat diakses oleh KPM PKH. (Apriyadi, 2021)

Agar program PKH berhasil, pendamping sangat diperlukan. Mereka melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dinas Sosial dan beroperasi di bawah pengawasan Kementerian Sosial. Keberhasilan PKH secara signifikan dipengaruhi oleh inisiatif untuk mengangkat masyarakat kurang mampu dan partisipasi proaktif para pendamping. (Evi, 2017). Sebagai pendamping sosial dari Kementerian Sosial, Pendamping PKH bekerja pada beberapa program untuk mengurangi kemiskinan di masyarakat bersama mitra termasuk TKSK, TAGANA, dan PSM. (Pedoman Pelaksanaan PKH, 2017)

Agar program PKH berhasil, pendamping sangat diperlukan. Mereka melaksanakan tugas yang diberikan oleh Dinas Sosial dan beroperasi di bawah pengawasan Kementerian Sosial. Keberhasilan PKH secara signifikan dipengaruhi oleh inisiatif untuk mengangkat masyarakat kurang mampu dan partisipasi proaktif para pendamping. (Evi, 2017). Sebagai pendamping sosial dari Kementerian Sosial, Pendamping PKH bekerja pada beberapa program untuk mengurangi kemiskinan di masyarakat bersama mitra termasuk TKSK, TAGANA, dan PSM. (Pedoman Pelaksanaan PKH, 2017)

Pendamping PKH membantu, mewakili, dan memotivasi penerima manfaat PKH untuk memanfaatkan sumber daya kesejahteraan sosial, kesehatan, dan pendidikan secara sebaik-baiknya. Selain itu, mereka memastikan bahwa mereka memenuhi tanggung jawab mereka sesuai dengan hukum. Membantu keluarga PKH dalam membuat perubahan perilaku adalah tujuannya. Orang miskin dan kurang beruntung adalah target audiens untuk program ini. Meskipun beberapa keluarga yang dianggap kurang beruntung tidak dapat mendaftar, ada kekhawatiran di masyarakat tentang bagaimana program PKH dapat mencakup peserta atau calon peserta yang dianggap bukan dari rumah tangga miskin. (Pradina, 2019)



**Gambar 1. Bentuk bantuan Program Harapan Keluarga di Kabupaten Kutai Timur**

Kabupaten Kutai Timur menjadi salah satu kabupaten yang telah mengadopsi Program Keluarga Harapan di Kalimantan Timur. Prioritas tujuan bantuan ini yakni untuk mencegah kemiskinan dan menaikkan kualitas sumber daya manusia bagi keluarga prasejahtera yang kini telah diprioritaskan oleh Kabupaten Kutai Timur.

Pada tabel diatas, Kabupaten Kutai Timur tercatat ada 216.97 ribu jiwa penduduk yang tergolong miskin. Selanjutnya data ini akan diolah dan dijadikan bahan pertimbangan sebagai pelaksanaan penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang rutin diperbaharui tiap bulannya. Oleh karena itu peneliti memerlukan penelusuran ilmiah ini untuk mengetahui secara aktual situasi yang sebenarnya dari bantuan PKH di Kabupaten Kutai Timur dan diharapkan dengan adanya bantuan ini dapat menyejahterakan masyarakat miskin di Kabupaten Kutai Timur.

### **Kemiskinan**

Kemiskinan dapat dikatakan jika individu atau sekelompok masyarakat tidak memiliki sumber daya finansial yang sempurna untuk terpenuhinya keperluan dasar masyarakat umum, seperti pendapatan yang rendah yang tidak mencukupi untuk membeli makanan, pakaian, dan rumah yang layak. Selain itu, kurangnya pendapatan menghambat akses ke pendidikan, layanan kesehatan, dan standar hidup yang baik. (Kartiawati, 2017).

### **Masyarakat**

Parsons mendefinisikan "masyarakat" sebagai sistem sosial yang menunjukkan tingkat ketergantungan yang sehat pada lingkungannya, yang mencakup sistem sosial lainnya. Comte, di sisi lain, mendefinisikan "masyarakat" sebagai komunitas makhluk hidup dengan realitas baru yang muncul sesuai dengan pola evolusi mereka sendiri.

### **Prasejahtera**

Ketidakmampuan individu atau kelompok untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka lima kebutuhan mengarah pada keadaan yang kurang menguntungkan. Prasejahtera dalam BKKBN jika tidak dapat terpenuhinya salah satu atau lebih dari lima kebutuhan

dasar yang penting, yaitu keluarga berencana (KB)., pangan, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, dan kebutuhan spiritual. (Astuti, 2016)

### **Masyarakat Prasejahtera**

Penjelasan dari BKKBN menggambarkan rumah tangga miskin sebagai berikut: 1.) Ketidakmampuan untuk mengikuti keyakinan agama mereka; 2.) Ketidakmampuan untuk makan dua kali sehari; 3.) Kurangnya pakaian terpisah untuk bekerja, sekolah, dan bepergian; 4.) Ketidakmampuan untuk membawa anggota keluarga ke janji medis; dan 5.) Pembatasan makan daging, ikan, atau telur hanya seminggu sekali. Prasejahtera mereka yang berjuang untuk mencapai kebutuhan dasar mereka dianggap miskin sesuai dengan kriteria prasejahtera di atas. Biaya hidup yang tinggi, yang tidak sebanding dengan pendapatan bulanan yang sedikit, adalah akar penyebab kesulitan ini. Dukungan pemerintah sangat dibutuhkan oleh orang-orang yang kurang mampu di banyak bidang kehidupan mereka, termasuk layanan kesehatan dan pendidikan dasar gratis. (Astuti, 2016)

### **Program Keluarga Harapan (PKH)**

Keluarga atau masyarakat dalam keadaan miskin atau rentan dapat mengajukan permohonan bantuan sosial melalui Program Keluarga Harapan. Mereka diidentifikasi sebagai penerima manfaat PKH dan telah dicatat dalam data terpadu pusat data dan informasi kesejahteraan sosial untuk pengelolaan yang membutuhkan. (Afeline & Arifin, 2022)

Program Keluarga Harapan (PKH) memungkinkan keluarga berpenghasilan rendah untuk memanfaatkan sumber daya kesehatan dan pendidikan terdekat, terutama untuk ibu hamil dan anak-anak mereka. Untuk mempertahankan tingkat kesejahteraan sosial mereka, manfaat PKH juga diperluas ke orang tua dan mereka yang cacat. Keluarga miskin didorong untuk menggunakan PKH untuk mendapatkan dan mendapatkan manfaat dari layanan penting seperti makanan dan gizi, kesehatan, pendidikan, perawatan, dan pendampingan. Akses ke berbagai program jaminan sosial tambahan yang dimaksudkan untuk menjadi pelengkap yang berkelanjutan adalah manfaat lain dari program ini. Tujuan PKH adalah menjadi pusat penanggulangan kemiskinan yang mengintegrasikan banyak inisiatif nasional untuk pemberdayaan dan perlindungan sosial.

Keluarga Harapan (PKH), sesuai dengan Bank Dunia, dianggap sebagai inisiatif yang sangat hemat biaya dalam mengatasi kemiskinan dan ketidakadilan antara kelompok-kelompok miskin. Di antara program yang sebanding, bantuan ini memiliki tingkat efektivitas terbaik. PKH merupakan bagian dari sejumlah inisiatif untuk mengurangi kemiskinan. (Azizah, 2019)

### **METODE**

Analisis kualitatif dalam hubungannya dengan teknik penelitian deskriptif akan menjadi metodologi penelitian yang digunakan. Karena teknik deskriptif berfokus pada fakta, skenario, atau kejadian dari kehidupan nyata selama periode penelitian, teknik ini dipilih. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menawarkan analisis yang rasional dan tepat dari data yang tersedia mengenai materi pelajaran yang sedang dipelajari. Tujuan dari penelitian ini untuk memberikan kebenaran dengan memanfaatkan data yang dikumpulkan melalui analisis, deskripsi, dan penjelasan kondisi objek penelitian berdasarkan fakta yang diketahui.

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Kutai Timur. Lokasi tersebut dipilih karena setelah Kota Samarinda, Kabupaten Kutai Timur memiliki persentase keluarga miskin tertinggi ketiga.

Sampel dalam penelitian ini yaitu Koordinator PKH Kutai Timur, Pendamping PKH Kutai Timur, Dan Kpm PKH Kutai Timur.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Besaran Dana yang Diterima

Pemberian dana yang berlaku sudah ditetapkan oleh kementerian sosial, KPM akan menerima dana sesuai dengan komponen atau kriteria masing-masing yang didapatkan dalam per tahunnya, berdasarkan hasil survei di lapangan pemberian dana akan melalui beberapa tahap dalam per tahun nya, untuk awalnya ada 4 tahap dimana dana akan cair selama 3 bulan sekali, namun untuk saat ini diperbaharui menjadi 2 bulan sekali cair yang dimana 6 tahap per tahunnya. Berikut beberapa besaran dana yang diterima peserta PKH:

**Tabel 1. Besaran Dana yang Diterima Peserta PKH**

No.	Nama Informan	Usia	Besaran Bantuan
1	Sri Rachmawati	53	Rp. 600.000
2	Kamelia	50	Rp.1000.000
3	Ade Mulyati	34	Rp. 600.000
4	Sri Kayatun	50	Rp. 1.200.000
5	Sumini	57	Rp. 400.000
6	Suardi	48	Rp. 1.100.000
7	Mistri	62	Rp. 400.000
8	Resky	37	Rp. 1.500.000
9	Mucila	39	Rp. 650.000
10	Mursida	45	Rp. 200.000
11	Arni	34	Rp. 1000.000
12	Listiani	56	RP. 600.000
13	Marwati	32	Rp. 400.000
14	Sulisti	24	Rp. 300.000
15	Parti	70	Rp. 400.000
16	Yuliati	42	Rp. 900.000
17	Eka Alfiani	34	Rp. 700.000 - 8.00.000
18	Erna Fridayanti	38	Rp. 400.000
19	Dayati	38	Rp. 400.000
20	Isnawati	45	Rp. 375.000

### Manfaat PKH

#### Pemenuhan Kebutuhan Pokok

Masyarakat kurang mampu biasanya akan kesulitan untuk memenuhi kebutuhannya sehari hari, pekerjaan yang mereka tekuni tidak selalu punya upah yang sesuai dengan UMR. Beberapa diantara penerima PKH tidak bekerja melainkan hanya mengandalkan gaji dari suami mereka saja. Dengan adanya bantuan PKH ini sudah cukup untuk membantu masyarakat prasejahtera yang istilahnya dapat mengurangi beban pengeluaran kebutuhan sehari-hari.

**Tabel 2. Data Pekerjaan KPM PKH**

No.	Nama Informan	Usia	Pekerjaan Saat Ini
1	Sri Rachmawati	53	Tidak Bekerja
2	Kamelia	50	Tidak Bekerja
3	Ade Mulyati	34	Tidak Bekerja
4	Sri Kayatun	50	Tidak Bekerja
5	Sumini	57	Tidak Bekerja
6	Suardi	48	Tani
7	Mistri	62	Jualan Sayur
8	Resky	37	Usaha Donat
9	Mucila	39	Tidak Bekerja
10	Mursida	45	Tidak Bekerja
11	Arni	34	Jualan Sembako
12	Listiani	56	Tidak Bekerja

No.	Nama Informan	Usia	Pekerjaan Saat Ini
13	Marwati	32	Tidak Bekerja
14	Sulisti	24	Jualan Jajanan Sekolah
15	Parti	70	Serabutan
16	Yuliati	42	Usaha Minuman
17	Eka Alfiani	34	Jualan Sembako
18	Erna Fridayanti	38	Jualan Pentol
19	Dayati	38	Tidak Bekerja
20	Isnawati	45	Tidak Bekerja

### Meringankan Biaya Pendidikan dan Kesehatan

Secara khusus, tujuan Program Keluarga Harapan (PKH) adalah meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan peserta PKH, serta meningkatkan status kesehatan peserta PKH. Dengan adanya bantuan ini KPM merasa terbantu untuk keperluan atau biaya pendidikan anak mereka, selain itu KPM akan merasakan peningkatan dari akses kesehatan secara gratis ke fasilitas kesehatan untuk siapa saja keluarga yang sakit.

**Tabel 3. Data Penerima Akses Kesehatan Peserta PKH**

No.	Nama Informan	Usia	Akses Kesehatan Gratis
1	Sri Rachmawati	53	Ada
2	Kamelia	50	Ada
3	Ade Mulyati	34	Ada
4	Sri Kayatun	50	Ada
5	Sumini	57	Ada
6	Suardi	48	Ada
7	Mistri	62	Tidak ada
8	Resky	37	Ada
9	Mucila	39	Tidak ada
10	Mursida	45	Tidak ada
11	Arni	34	Tidak ada
12	Listiani	56	Tidak ada
13	Marwati	32	Ada
14	Sulisti	24	Ada
15	Parti	70	Ada
16	Yuliati	42	Ada
17	Eka Alfiani	34	Ada
18	Erna Fridayanti	38	Ada
19	Dayati	38	Ada
20	Isnawati	45	Ada

### Kriteria PKH yang Paling Bermanfaat

Berdasarkan hasil wawancara penelitian dari ketiga komponen atau kriteria penerima PKH bahwa rata-rata dari KPM menerima bantuan yang berasal dari pendidikan meskipun beberapa dari kriteria lain ada yang dapat juga, namun lebih banyak untuk dana anak sekolah.

PKH ini memberikan kemudahan kepada keluarga miskin dalam meringankan beban pengeluaran untuk biaya anak sekolah, dengan wawancara di atas, peneliti melihat bahwa keluarga miskin bisa saja menyekolahkan anak mereka namun memang kurang mampu untuk membiayai kebutuhan penunjang lainnya untuk anak sekolah seperti alat-alat sekolah yang diperlukan.

### Peran Pendamping

Peran pendamping PKH merupakan faktor penunjang kelancarannya dalam pelaksanaan PKH. Setiap pendamping akan diberikan tugas dalam koordinasi pemberian informasi terkait dana yang akan diberikan kepada KPM PKH, agar mempermudah dalam

koordinasi tersebut maka para pendamping biasanya akan terjun langsung ke lapangan dan bertemu dengan KPM. Proses pendampingan yang dilakukan oleh pendamping PKH ini merupakan agenda rutin yang harus dilakukan untuk mempermudah kelancaran proses program bantuan agar tepat dalam penggunaan dana di lapangan.

**Tabel 4. Hasil Jawaban KPM PKH Peran Pendamping**

No.	Nama Informan	Jawaban
1	Sri Rachmawati	Sangat penting karna PKH ini berjalan lancar dengan adanya pendamping seperti pemberian informasi
2	Kamelia	Penting karena informasi-informasi yang penting itu dari pendamping, selain itu kan kita juga ada yang namanya pertemuan dan disitulah kita dikasih info-info tentang PKH
3	Ade Mulyati	Penting karena kita ada pertemuan rutin juga bersama pendamping
4	Sri Kayatun	Penting saja sebagai pemberi informasi tentang PKH
5	Sumini	Penting karena butuh informasi-informasi tentang PKH
6	Suardi	Penting sebagai pemberi informasi tentang PKH, seperti kalau sudah waktunya cair
7	Mistri	Berperan penting
8	Resky	Penting, pemberian informasi tentang PKH dan juga kita rutin ada pertemuan kelompok
9	Mucila	Penting dalam pemberian informasi
10	Mursida	Penting
11	Arni	Penting sebagai informasi dan koordinasi
12	Listiani	Penting dalam proses pemberian informasi
13	Marwati	Penting untuk pemberian informasi tentang PKH
14	Sulisti	Penting, kalau tidak ada pendamping ya kita tidak tahu apa-apa karena koordinasi langsung biasanya lewat pendamping
15	Parti	Penting, karena tanpa pendamping saya tidak tau apa-apa, apalagi saya juga sudah berumur yang istilahnya tidak bisa apa-apa sendiri
16	Yuliati	Penting karena kalau mau tanya tanya ya bisa ke pendamping
17	Eka Alfiani	Penting sekali selalu kasih informasi tentang PKH
18	Erna Fridayanti	Sangat penting untuk memperlancar selama proses PKH, karena semua informasi penting ya dari pendamping
19	Dayati	Sangat penting untuk informasi PKH
20	Isnawati	Penting saja

Berdasarkan hasil jawaban responden di atas, terlihat bahwa pendamping PKH Kutai Timur sudah menjalankan tugasnya dengan sebaik mungkin baik itu di dinas sosial maupun turun langsung bersama masyarakat yang mendapat bantuan PKH. Selain itu, diluar dari program ini biasanya pendamping PKH akan memberikan kegiatan positif dalam meningkatkan SDM untuk masyarakat dalam pembekalan ilmu lainnya, seperti kegiatan penyuluhan, kegiatan sosial, dan masih banyak lagi.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan PKH di Kabupaten Kutai Timur sudah cukup membantu mengentaskan kemiskinan meskipun tidak sepenuhnya tertuntaskan, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara dengan peserta dan pendamping PKH bahwa KPM PKH merasa cukup dengan adanya bantuan ini mereka merasakan adanya perubahan biaya keperluan untuk keluarga yang sedikit demi sedikit diringankan.

Pada komponen atau kriteria PKH yang paling bermanfaat bagi KPM PKH yaitu di pendidikan. Dilihat dari hasil wawancara, KPM PKH banyak menerima bantuan ini yang berasal dari pendidikan anak sekolah. Kenyataannya masyarakat prasejahtera kebanyakan kurang cukup dalam membiayai pendidikan anak sekolah. Dengan hal ini, dari banyaknya upaya pemerintah untuk membantu masyarakat prasejahtera yakni dengan adanya bantuan sosial salah satunya bantuan program keluarga harapan (PKH) ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Christine, A., Syahrani, H., & Rande, S. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Singa Gembara Kecamatan Sangatta Utara Kabupaten Kutai Timur. *EJournal Administrasi Negara*, 6(4), 8160–8169.
- Halawa, Y. (2022). Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Menanggulangi Kemiskinan Di Desa Balodano Kecamatan Ma'u Kabupaten Nias.
- Pradina, A. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Di Desa Kluwut Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. *Tesis*, 1–188.
- Apriyadi, Y. (2021). Evaluasi Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kecamatan Sanga-Sanga Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 9, 12.
- Direktorat Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial. (2021). Pedoman Pelaksanaan Prgram Keluarga Harapan.
- Afeline, E. K., & Arifin, J. (2022). Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Bidang Kesehatan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Japb*, 5, 288–304.
- Astuti, Y. (2016). Persepsi Masyarakat Prasejahtera Terhadap Pelaksanaan Kebijakan Distributif Melalui Program Keluarga Harapan (PKH). 86.
- Azizah, N. (2019). Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Di Kelurahan Sepan Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 7(3), 1365–1378.